

**Jenis dan Potensi Gastropoda di Pantai Tongga Desa Mboeain Kecamatan Rote Barat,
Kabupaten Rote Ndao**

Jenis jenis Gastropoda Di Pantai Tongga

Perairan Pantai Tongga merupakan salah satu pantai yang terletak di Desa Mboeain, Kecamatan Rote Barat, Kabupaten Rote Ndao. dengan pantai yang indah dan biasanya dijadikan sebagai tempat rekreasi baik bagi masyarakat setempat maupun masyarakat dari kecamatan lain. Pantai Tongga juga merupakan pantai yang menjadi tempat untuk masyarakat setempat mencari bahan makanan dan juga sebagai pelabuhan kapal kapal kecil pencari ikan dan untuk penyebrangan ke Pulau Nuse. Substrat yang mendominasi Pantai Tongga ini adalah substrat berpasir dan berbatu (karang).

Berdasarkan Hasil penelitian ditemukan 17 spesies gastropoda di pantai Tongga. Gastropoda yang ditemukan adalah *Cherithium nodulosum*, *Rhinoclavis vertagus*, *Clypeomorus bifasciata*, *Nerita plicata*, *Nerita picea*, *Nerita tessellata*, *Canarium olydium*, *Canarium urceus*, *Conomurex luhuanus*, *Conus shikamai*, *Conus ebraeus*, *Pterygia dactylus*, *Strigatella retusa*, *Nassarius vibex*, *Crassispira quadrfasciata*, *Cymbiola rossiniana* dan *Helicigona faueri* , (Tabel 1).

Tabel 1. Jenis Gastropoda di Pantai Tongga

Ordo	Family	Genus	Spesies	Jumlah
Caenogastropoda	Cerithiidae	Cherithium	<i>Cherithium nodulosum</i>	13
		<i>Rhinoclavis</i>	<i>Rhinoclavis vertagus</i>	9
		<i>Clypeomorus</i>	<i>Clypeomorus bifasciata</i>	14
Cycloneritida	Neritidae	Nerita	<i>Nerita plicata</i>	12
			<i>Nerita picea</i>	42
			<i>Nerita tessellata</i>	8
Littorinimorpha	Strombidae	Canarium	<i>Canarium olydium</i>	53
			<i>Canarium urceus</i>	64

		Conomurex	<i>Conomurex luhuanus</i>	18
Neogastropoda	Conidae	Conus	<i>Conus shikamai</i>	14
			<i>Conus ebraeus</i>	47
	Mitridae	Pterygia	<i>Pterygia dactylus</i>	16
		Strigatella	<i>Strigatella retusa</i>	8
	Nassariidae	Nassarius	<i>Nassarius vibex</i>	17
	Pseudomelatomidae	Crassispira	<i>Crassispira quadrifasciata</i>	13
	Volutidae	Cymbiola	<i>Cymbiola rossiniana</i>	7
Systellommatophora	Helicidae	Chilostoma	<i>Helicigona faueri</i>	41

Sumber: Daud, 2025

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 17 spesies yang ditemukan terdapat 6 Ordo, 9 family dan 13 genus. Ordo yang paling banyak ditemukan adalah Neogastropoda dengan 5 family, 6 genus dan 7 spesies. Hal ini sejalan dengan pendapatnya Sahab (2016), bahwa Ordo Neogastropoda merupakan ordo ketiga yang memiliki jenis Gastropoda terbanyak. Sebagian besar genus dan spesies. Neogastropoda mampu beradaptasi pada berbagai habitat dan hanya beberapa yang diketahui hidup di air tawar. Sementara spesies yang hidup di laut mencakup zona litoral sampai laut dalam dan bersifat predator. Meskipun jenis dari ordo neogastropoda paling banyak ditemukan tetapi jumlah individu terbanyak adalah *Canarium urceus*. Jumlah *Canarium urceus* sebanyak 64 individu. Hal ini disebabkan karena jenis ini mampu beradaptasi dengan habitatnya ketika pada saat surut terendah spesies ini berpindah ke daun lamun (Ahmad, 2018). Kemudian diikuti Ordo Caenogastropoda dengan 1 family, 3 genus dan 3 spesies, Ordo Littorinimorpa dengan 1 family, 2 genus dan 3 spesies, Ordo Cycloneritida dengan 1 family, 1 genus dan 3 spesies, Ordo Systellommatophora dengan 1 family, 1 genus dan 1 spesies.

Potensi Gastropoda

Pemanfaatan gastropoda telah banyak dilakukan oleh berbagai masyarakat begitu juga dengan masyarakat di sekitar Pantai Tongga, Desa Mboeain. Gastropoda memiliki nilai penting secara ekonomis baik daging gastropoda itu sendiri dan juga cangkangnya yang dapat digunakan

sebagai hiasan. Berdasarkan informasi dari masyarakat setempat bahwa ada beberapa jenis gastropoda yang berpotensi sebagai bahan makanan dan juga bahan baku hiasan. (Tabel 2).

Tabel 2. Potensi Gastropoda di Desa Mboeain

Spesies	Kegunaan	
	Bahan Makanan	Bahan Hiasan
<i>Cherithium nodulosum</i>		√
<i>Rhinoclavis vertagus</i>		√
<i>Clypeomorus bifasciata</i>		√
<i>Nerita plicata</i>		√
<i>Nerita picea</i>	√	√
<i>Nerita tessellata</i>		√
<i>Canarium olydium</i>	√	
<i>Canarium urceus</i>	√	√
<i>Conomurex luhuanus</i>		√
<i>Conus shikamai</i>		√
<i>Conus ebraeus</i>		√
<i>Pterygia dactylus</i>		√
<i>Strigatella retusa</i>		√
<i>Nassarius vibex</i>		√
<i>Crassispira quadrifasciata</i>		√
<i>Cymbiola rossiniana</i>		√
<i>Helicigona faueri</i>		√

Sumber: Daud, 2025

Berdasarkan hasil analisis (Tabel 2), potensi pemanfaatan gastropoda paling banyak adalah sebagai bahan baku hiasan. Ada 14 jenis gastropoda yang dimanfaatkan sebagai bahan hiasan antara lain *Cherithium nodulosum*, *Rhinoclavis vertagus*, *Clypeomorus bifasciata*, *Nerita plicata*, *Nerita tessellata*, *Conomurex luhuanus*, *Conus shikamai*, *Conus ebraeus*, *Pterygia dactylus*, *Strigatella retusa*, *Nassarius vibex*, *Crassispira quadrifasciata*, *Cymbiola rossiniana* dan *Helicigona faueri*. Hal ini disejalan dengan hasil wawancara dengan masyarakat setempat bahwa akhir akhir ada jenis

jenis tertentu yang sangat diminati oleh pembeli bahan baku hiasan. Salah satunya adalah spesies *Helicigona faueri* yang biasa dibeli oleh masyarakat dari kecamatan lain dengan harga 18.000,-/kg yang akan dijadikan sebagai bahan baku hiasan. Ada juga spesies *Conus abreus* biasanya dibeli dengan harga 10.000,-/kg. Sedangkan untuk spesies yang lain biasa cangkangnya dibuat sebagai bahan hiasan rumah tangga oleh masyarakat setempat maupun masyarakat yang datang untuk berekreasi. Ada juga pemanfaatan gastropoda oleh masyarakat setempat sebagai bahan makanan yang kemudian dijual ke pasar tradisional antara lain *Nerita picea*, *Canarium olydium*, dan *Canarium urceus*. Berikut adalah jenis jenis gastropoda yang ditemukan.



Chonus shikamai



Canarium olydium



Helicigona faueri



Crassispira quadrifasciata



Cymbiola rossiniana



Canarium Urceus



Conomurex luhuanus



Nerita plicata



Cerithium nodulosum



Conus ebraeus



Nerita picea



Nerita tessellate



Nassarius vibex



Pterygia dactylus



Rhinaclavis vertagus



Clypeomorus bifasciata



Strigatella retusa